

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2019 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah kerja dibagi menjadi empat kategori yaitu perkotaan, pedesaan, terpencil, dan sangat terpencil. Sedangkan untuk kategori puskesmas berdasarkan kemampuan penyelenggaraan dibagi menjadi dua kategori yaitu rawat inap dan non rawat inap. Dari peraturan menteri yang telah dijabarkan, dapat dipahami bahwa puskesmas tersebar ke setiap wilayah di Indonesia mulai dari perkotaan hingga daerah sangat terpencil. Kota Denpasar adalah salah satu kota yang terdapat di Provinsi Bali dengan luas wilayah 127,78 km² (BPS Denpasar, 2015). Kota Denpasar memiliki empat kecamatan, 27 desa, enam belas kelurahan, dan 930,600 penduduk yang tercatat pada tahun 2018 (DKB Kementrian, 2018). Di Kota Denpasar terdapat sebelas puskesmas dan 26 puskesmas pembantu yang tersebar di tiap kecamatan. Salah satunya adalah Puskesmas III Denpasar Utara.

Tabel I- 1 Data Penduduk dan Sasaran Program 2019 Puskesmas III Denpasar Utara

DATA PENDUDUK DAN SASARAN PROGRAM																
No	Desa / Kelurahan	Jml. Penduduk			Sasaran Program											
		L	P	Jml	Bayi	Balita	Baduta	PUS	Bumil	Bulin	Anak Usia Sekolah			Lanjut Usia		
											SD Kls. I	SMP Kls. I	SMA Kls. I	L	P	Jml
1	Dauh Puri Kaja	9.123	9.147	17.690	321	1.450	290	3.007	365	355	466	985	239	161	155	316
2	Kel. Peguyangan	9.147	8.812	17.959	298	1.469	294	3.053	332	324	306	47	278	145	140	285
3	Peguyangan Kaja	4.652	4.628	9.280	205	791	158	1.578	211	209	143	328	804	92	89	181
4	Peguyangan Kangin	9.947	9.487	19.425	303	1.592	318	3.302	392	382	168	26	0	166	159	325
JUMLAH		32.869	31.485	64.354	1.127	5.302	1.060	10.940	1.300	1.270	1.083	1.386	1.321	564	543	1.107

Melihat dari sasaran program kegiatan pelayanan kesehatan dan jumlah penduduk pada wilayah Denpasar Utara yang tercatat dalam Rancangan Pelaksanaan Kegiatan

(RPK) Puskesmas III Denpasar Utara tahun 2020, dapat dikategorikan bahwa cakupan kerja dari Puskesmas III Denpasar Utara memiliki cakupan yang luas. Namun kegiatan kesehatan masyarakat masih kurang termanajemen dengan baik, mengingat kegiatan kesehatan masyarakat merupakan hal penting bagi pelayanan kesehatan di Indonesia. Beberapa penelitian tentang hubungan antara perkembangan teknologi dengan kesehatan seperti yang dilakukan oleh Manganello, Jennifer, et al. (2017) dalam artikelnya yang berjudul "*The Relationship of Health Literacy with Use of Digital Technology for Health Information: Implications for Public Health Practice.*" (*Journal of Public Health Management and Practice*) menyebutkan bahwa pelayanan kesehatan masyarakat sangat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi digital, penerapan intervensi kesehatan dalam pengembangan teknologi digital sangat efektif dalam melayani masyarakat. Penelitian lainnya seperti yang dilakukan oleh Moller, Arlen C., et al. (2017) dalam artikelnya yang berjudul "*Applying and Advancing Behavior Change Theories and Techniques in the Context of a Digital Health Revolution: Proposals for More Effectively Realizing Untapped Potential.*" (*Journal of Behavioral Medicine*) menyebutkan bahwa penerapan intervensi kesehatan berbasis teknologi digital dinilai sangat menguntungkan yaitu dapat memperlancar akses pelayanan dan mempermudah jangkauan pelayanan terhadap masyarakat. Selain itu, merujuk kembali pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Puskesmas yang menimbang bahwa dalam rangka meningkatkan manajemen penyelenggaraan Puskesmas perlu dukungan Sistem Informasi Puskesmas yang mampu menjamin ketersediaan data dan informasi secara cepat, akurat, terkini, berkelanjutan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan Sistem Informasi Puskesmas III Denpasar Utara berfokus pada pelayanan pasien. Untuk sistem pelaksanaan *event* atau kegiatan kesehatan masyarakat belum diterapkan sistem informasi yang memadai untuk mengelola hal tersebut. Penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) merupakan agenda rutin yang disusun setiap tahun guna mampu mengatasi masalah kesehatan yang ada di wilayah kerja. Penyimpanan arsip dan *handling* dari kegiatan kesehatan masyarakat di Puskesmas III Denpasar Utara masih dilakukan dengan dokumen tertulis yang dibuat oleh masing-masing

pelaksana program. Ini membuat banyaknya aliran dokumen dari satu pihak ke pihak lain hingga aktivitas penyimpanan dokumen menjadi tidak tersusun dengan baik dan resiko *human error* yang semakin tinggi. *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah salah satu sistem informasi berupa *software* yang dapat mengintegrasikan proses bisnis yang ada di perusahaan sehingga proses bisnis perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan dapat terintegrasi dengan kondisi *real time*. Penulis menilai bahwa penerapan sistem informasi ERP dapat menjadi solusi untuk masalah yang dihadapi Puskesmas III Denpasar Utara. Salah satu *software* ERP yang bersifat *open source* adalah Odoo. Odoo memiliki modul dan fitur yang lengkap salah satunya yaitu Modul *Events* yang dapat mengatur *event* hingga dapat melakukan integrasi ke dalam *website* Odoo perusahaan. Selain itu, Odoo juga memiliki keunggulan yaitu cocok digunakan untuk perusahaan kecil dan tampilan yang *user-friendly* sehingga mudah digunakan untuk user dari berbagai kalangan usia (Bridgetech, 2018). Keuntungan yang di dapat dari penggunaan Odoo di Puskesmas III Denpasar Utara adalah membuat sistem manajemen *event* dapat diakses secara *real time* oleh tim pelaksana *event*, adanya integrasi ke bidang lainnya, menghemat waktu, dan memudahkan sosialisasi pelaksanaan program daring seperti *webinar* ke masyarakat. Penelitian implementasi Odoo pada Puskesmas III Denpasar Utara ini menggunakan metode *Quickstart*. *QuickStart* dipilih karena dikembangkan oleh tim Odoo sehingga lebih sesuai dengan cara kerja Odoo. Dibandingkan dengan metode lain seperti ASAP, tahapan di *QuickStart* lebih sedikit dan lebih sederhana (Nagpal, S., et.al, 2015). Menurut Catherine Vieslet dalam presentasinya terdapat tiga fokus utama dari *QuickStart* yaitu memastikan solusi yang diberikan sestandar mungkin, menyampaikan informasi secepat mungkin, dan memastikan implementasi yang terjangkau (Vieslet, 2018). Fokus tersebut sesuai dengan kebutuhan implementasi Odoo di Puskesmas III Denpasar Utara yang membutuhkan biaya terjangkau dan waktu yang cepat. Pada akhir perancangan sistem akan dilakukan *testing* untuk menguji *interface*, performa, dan kesuksesan skenario yang akan berjalan.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini yakni :

1. Bagaimana penggunaan Odoo pada Modul *Events* untuk pelaksanaan kegiatan masyarakat dengan menggunakan metode *Quickstart* ?
2. Bagaimana integrasi Modul *Events* dengan Modul *Inventory* dan *website* Puskesmas III Denpasar Utara sebagai sarana kegiatan kesehatan masyarakat ?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat melakukan konfigurasi penggunaan Odoo Modul *Events* untuk pelaksanaan kegiatan masyarakat dengan menggunakan metode *Quickstart* dalam pelaksanaannya;
2. Dapat melakukan integrasi Modul *Events* dengan Modul *Inventory* dan *website* Puskesmas III Denpasar Utara sebagai sarana kegiatan kesehatan masyarakat.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini membahas integrasi dari Modul *Events* ke Modul *Website* tentang registrasi kegiatan yang akan berlangsung dan tidak membahas pengembangan *website* Puskesmas III Denpasar Utara secara mendetail;
2. Penelitian ini membahas integrasi dari Modul *Events* ke Modul *Inventory* tentang informasi *Event Items* yang akan digunakan pada kegiatan;
3. Penelitian ini menggunakan teknologi ERP dengan *software* Odoo versi 11.0;
4. Penelitian ini menggunakan metode *Quickstart* hingga konfigurasi tahap *production* dengan mencakup instalasi dan kustomisasi Modul *Events*;
5. Modul *Events* Odoo yang diimplementasi tidak mencakup penggunaan *barcode* untuk *attendance*;
6. Modul *Events* Odoo yang diimplementasi tidak mencakup *sponsor*;
7. Evaluasi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *Black-box Testing*, *Stress Testing*, dan *Cross Browser Testing*;

8. *Stess Testing* akan dilakukan dengan pengkondisian *user* membuka satu transaksi;
9. Penelitian ini tidak melakukan pengujian implementasi langsung di Puskesmas III Denpasar Utara.

I.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari di atas, adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi pihak Puskesmas III Denpasar Utara :
 - a. Adanya sistem yang dapat membantu proses bisnis manajemen *event* dan menghubungkan langsung ke bagian gudang untuk keperluan produk yang akan digunakan pada Puskesmas III Denpasar Utara;
 - b. Dapat meningkatkan pelayanan kegiatan kesehatan masyarakat melalui *website* yang terhubung dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang akan berlangsung;
 - c. Dapat mengurangi biaya dan waktu dalam melakukan manajemen *event* pada Puskesmas III Denpasar Utara.
2. Bagi akademik :
 - a. Menambah wawasan penulis dan pembaca dalam merancang dan menggunakan sistem ERP khususnya aplikasi Odoo versi 11.0;
 - b. Dapat meneliti lebih jauh tentang Modul *Events* dan integrasinya pada aplikasi Odoo dalam penggunaannya pada industri kesehatan.;
 - c. Menambah wawasan penulis dan dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai perancangan dengan metode *Quickstart*.

I.6 Sistematika Pelaporan

Sistematika laporan yang disusun dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini berisi penjelasan tentang topik penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pelaporan.

Bab II Landasan Teori

Pada bagian ini berisi penjabaran teori yang menjadi landasan penulisan seperti yang berkaitan dengan topik, permasalahan penelitian, dan metode yang digunakan serta hasil-hasil penelitian terdahulu. Secara umum, landasan teori penelitian ini akan memaparkan mengenai *event management* dan puskesmas.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bagian ini berisi tentang penjelasan metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian yaitu model konseptual (konsep pemikiran terkait penelitian) dan sistematika penelitian (rincian tahapan metode penelitian yaitu metode *Quickstart*).

Bab IV Analisis dan Perancangan

Pada bagian ini berisi tentang analisis proses bisnis yang sedang berlangsung (*As Is*) yang nanti akan dirancang sesuai kebutuhan yang diinginkan (*To Be*) dengan melihat dari kapabilitas aplikasi yang akan digunakan.

Bab V Konfigurasi dan Pengujian

Pada bagian ini menjelaskan bagaimana instalasi, konfigurasi, kustomisasi, dan pengujian pada modul dan diterapkan.

Bab VI Penutup

Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan.